

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengembangan media komik untuk mengembangkan pemahaman kemandirian emosional, dapat disimpulkan bahwa komik merupakan media yang menarik untuk memberikan informasi dengan tampilan yang menarik. Pengembangan media komik mengembangkan pemahaman kemandirian emosional peserta didik kelas XI SMA Negeri 111 Jakarta telah memenuhi komponen yang sangat baik.

Penelitian ini dilakukan dengan model *Research and Development (R&D)* yang berbasis pada pengembangan dengan menggunakan metode ADDIE. Penelitian ini hanya melakukan tiga dari lima tahap metode ADDIE, yaitu tahap analisis, desain dan pengembangan. Hal ini dilakukan oleh peneliti karena penelitian ini hanya sampai pada penyempurnaan produk pengembangan dan waktu yang cukup terbatas. Spesifikasi pada media ini dilengkapi dengan konten materi, gambar tokoh, alur cerita, *font* tulisan, dan lembar kuis yang dapat menunjang penyampaian informasi melalui media komik.

Evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah evaluasi formatif yang dilakukan oleh ahli media, ahli konten dan peserta didik.

Berdasarkan evaluasi formatif hasil menunjukkan bahwa tingkat validasi media mencapai 77,5% yang berarti sangat baik, tingkat validasi konten mencapai 75% yang berarti baik, hasil uji coba peserta didik mengenai media komik yang mencapai 89% yang berarti sangat baik dan hasil uji kinerja peserta didik mengenai pemahaman kemandirian emosional mencapai 81%. Kemudian, penelitian ini memiliki beberapa keunggulan. Hal ini diantaranya adalah media penyampaian memenuhi kaidah individualisasi sasaran pembelajaran, media memiliki minat yang besar pada peserta didik dan mudah digunakan untuk peserta didik.

B. Implikasi

1. Pengembangan media dalam dunia Pendidikan khususnya Bimbingan dan Konseling sangat penting dalam menunjang pemberian informasi kepada peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik merasa tertarik dan memiliki minat belajar dengan menggunakan komik.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik masih menganggap kemandirian emosional adalah cara mengendalikan emosi. Sehingga, dapat dianggap bahwa peserta didik masih belum mengerti tentang isu kemandirian emosional. Kemudian, peneliti juga berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangan

pemikiran kepada guru BK untuk menyampaikan informasi terkait isu kemandirian emosional melalui layanan bimbingan kelompok agar peserta didik memiliki pemahaman dan dapat mandiri secara emosional di sekolah maupun di rumah.

3. Pengembangan komik mengenai kemandirian emosional dapat membantu guru BK dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik dengan memanfaatkan media yang ada, sehingga guru BK tidak lagi hanya menggunakan metode ceramah yang dapat membuat peserta didik bosan ketika pembelajaran.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka, peneliti memiliki saran-saran untuk tindak lanjut dari penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian ini dapat dilanjutkan sampai pada tahap evaluasi dalam metode ADDIE. Sehingga, media yang diimplementasikan kepada peserta didik memiliki efektivitas dalam sebuah layanan bimbingan kelompok.
2. Penelitian selanjutnya mengimplementasikan media komik yang telah dikembangkan melalui eksperimen kepada peserta didik.
3. Perihal materi mengenai kemandirian emosional sangat penting, diharapkan guru BK dapat memberikan informasi ini kepada

seluruh peserta didik dengan memiliki pengetahuan yang baik mengenai kemandirian emosional sebelum memberikan materi. Hal ini disebabkan media hanya sebagai pendukung saat layanan bimbingan kelompok.